

## ABSTRAK

**Tia Monica.** 210104030271. Strategi Yayasan Sangka Baik Dalam Pelaksanaan Program Charger Iman Di Kota Banjarbaru. Pembimbing (I) Zainal Pikri, M.Ag., MA., Ph.D. dan Pembimbing (II) Sri Anafarhanah, SEI., MSI, pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata kunci:** Strategi, Yayasan Sangka Baik, Charger Iman.

Program Charger Iman adalah salah satu kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Yayasan Sangka Baik di Kota Banjarbaru. Latar belakang dari lahirnya program ini muncul karena keresahan para pendiri yayasan yang merasa butuh tempat belajar agama yang lebih terbuka, santai, dan mudah diterima oleh anak muda. Banyak anak muda yang merasa tidak cocok dengan majelis ilmu tradisional yang dianggap kaku, berat, dan membosankan. Oleh karena itu, program Charger Iman hadir sebagai bentuk dakwah yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakter generasi muda saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Yayasan Sangka Baik dalam formulasi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program Charger Iman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengurus dan jamaah, serta dokumentasi kegiatan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta triangulasi untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Yayasan Sangka Baik dalam program Charger Iman tidak dibuat secara formal, tetapi berdasarkan niat bersama untuk berdakwah dengan cara yang ringan dan menarik. Strategi disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan anak muda, menggunakan media sosial untuk promosi, serta pemilihan tema dan narasumber yang relevan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap malam Jumat di lokasi tetap dengan suasana kekeluargaan dan santai. Kegiatan diawali dengan salat berjamaah, dilanjutkan dengan ceramah agama dan sesi tanya jawab. Program ini banyak melibatkan *volunteer* atau relawan yang membantu dalam teknis acara, dokumentasi, dan pengelolaan media. Evaluasi dilakukan secara rutin meskipun tidak formal, dengan melihat respon jamaah dan masukan yang masuk. Program ini terbukti memberikan dampak positif, seperti peningkatan pemahaman keagamaan, semangat ibadah, serta perubahan sikap jamaah dan relawan ke arah yang lebih baik. Program Charger Iman berhasil menjadi media dakwah yang menarik, menyentuh, dan sesuai dengan zaman.